



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 569-577

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Pengetahuan Dan Perilaku Siswa SD YPK III Bethel Doom Dalam Pengelolaan Sampah Di Wilayah Lingkungan Doom Barat

Melani Manurung^{1✉}, Dwi Indah Widya Yanti², Melisa Masengi³, Roger R. Tabalessy⁴, Matheos Dedi Sahuleka⁵, Aldomoro Siwabessy⁶, Dormauli Br Gultom⁷

Universitas Kristen Papua

Email: melani_manurung@yahoo.com^{1✉}

Abstract

Objective in this study is to determine how students' knowledge about the cleanliness of the school environment, student attitudes and student behavior about the cleanliness of the school environment school. The population used in this study were elementary school students at YPK III Bethel Doom Elementary School. elementary school students at SD YPK III Bethel Doom. The research was conducted in October - November 2023, using the method (purposive sample) with the basis of consideration is to take 5th and 6 th grade students as the main informants and based on the facilities owned in the school. As the main informant and based on the facilities owned at the school and suitable for research and suitable for research. Based on the results research results obtained related to Knowledge Waste Management in YPK III Bethel Doom Elementary School Students that waste management in the elementary school environment is classified as very good. This is indicated by the acquisition of values on the questionnaire is above the average value. While student behavior regarding waste management in the SD environment YPK III Bethel Doom is classified as very good. This is shown by the lack of garbage in the elementary school environment. The result of data analysis data analysis results obtained correlation between the two variables of attitude and knowledge <0.003 with sig (t.tailed) 0.493, it shows that the correlation between variables is significant. Or it can be concluded that there is a relationship between student knowledge and student behavior.

Keywords: *Trash, Knowledge, Behavior, Doom Island*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja yang diketahui siswa tentang kebersihan lingkungan sekolahnya serta bagaimana sikap dan perilakunya terhadap kebersihan lingkungan sekolahnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD YPK III Bethel Doom. Survei dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2023, berdasarkan metode yang tersedia di sekolah, dengan siswa Kelas 5/6 sebagai informan kunci (purposive sampling). Penelitian memerlukan fasilitas yang memadai. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terkait Pengetahuan Pengelolaan Sampah pada Siswa SD YPK III Bethel Doom bahwa pengelolaan sampah di lingkungan SD tergolong baik sekali. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kuisioner adalah diatas nilai rata-rata. Sedangkan perilaku siswa tentang pengelolaan sampah di lingkungan SD YPK III Bethel Doom tergolong baik sekali. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya sampah pada lingkungan SD. Hasil analisis data diperoleh korelasi antara kedua variable sikap dan pengetahuan $<0,003$ dengan sig (t.tailed) 0,493 maka menunjukkan korelasi antara variabel bertaraf signifikan. Atau dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan siswa dan perilaku siswa.

Kata Kunci: *Sampah, Pengetahuan, Perilaku, Kepulauan Doom*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pengelolaan sampah adalah membersihkan sampah yang dihasilkan di dalam kota dan mengamankan sampah tersebut di tempat penyimpanan akhirnya agar tidak mencemari lingkungan. Jika dibuang secara tidak tepat dan benar, sampah dapat menjadi penyakit kronis dan semakin berbahaya seiring berjalannya waktu. Sebaliknya, semakin cepat upaya mengatasi permasalahan sampah maka akan semakin mudah dan murah (biayanya) (Manengkey & Sadhana, 2014). Sampah ialah sisa hasil aktivitas manusia sehari-hari yang tidak dapat dimanfaatkan lagi dan harus dibuang. Sampah dapat menimbulkan kerugian apabila tidak dibuang dengan baik dan benar. Kemungkinan kerugian yang ditimbulkan oleh sampah antara lain banjir, peningkatan pemanasan global, timbulnya bau tidak sedap, terganggunya estetika, menurunnya kebersihan lingkungan, dan tersebarnya berbagai penyakit akibat sampah yang tidak dibuang dengan baik dan benar (Sulistyanto et al., 2020). Salah satu isu lingkungan dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan adalah sampah (Manengkey & Sadhana, 2014). Sampah plastik merupakan sampah yang akan sulit dibuang dalam waktu dekat. Sampah-sampah ini tenggelam ke dalam air dan menjadi bumerang bagi keberlangsungan kehidupan di tepi pantai (Sunarsi et al., 2020).

Seiring bertambahnya populasi dan beragamnya aktivitas manusia, jumlah sampah akan meningkat secara eksponensial. Limbah yang dibuang ke lingkungan tanpa dikelola dengan

baik akan menimbulkan pencemaran. Pencemaran lingkungan mempunyai banyak dimensi dan saling berkaitan (Nurmawati et.al, 2018). Sekolah sebagai lembaga pendidikan perlu menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Namun kondisi ini belum meluas di lembaga pendidikan (Santi et al., 2020). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah memegang peranan penting karena memberikan sarana untuk memperoleh informasi tentang situasi, kebutuhan dan sikap masyarakat. Masyarakat lebih mempercayai proyek dan program pembangunan ketika mereka merasa terlibat dalam proses proyek, persiapan, dan perencanaan (Widawati & Ikamah, 2019).

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan di Kelurahan Saoka pada 4 RT, sampah yang paling banyak adalah jenis sampah anorganik, sampah plastik, sampah botol, dan sampah kaleng. Cara penanggulangan sampah yang dilakukan yaitu dengan cara; (1) Daur ulang dan (2) Pembakaran (Masengi et al., 2022). Sampai saat ini keberadaan sampah masih dianggap tidak berguna atau bahkan merugikan masyarakat.

Bau tidak sedap yang ditimbulkannya membuat orang menjauhinya dan tidak mau menanganinya. Jumlah sampah semakin bertambah akibat meningkatnya aktivitas konsumsi manusia. Pengolahan harus dilakukan untuk mengurangi gunung sampah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi vektor penyakit. Sampah merupakan masalah besar saat ini, terutama di kota-kota besar yang padat penduduknya. Sampah juga bisa menjadi masalah serius jika tidak ditangani dengan serius. Sebab, dapat berdampak pada infrastruktur perkotaan, membahayakan kesehatan masyarakat dan lingkungan. Salah satu area di mana sampah paling mungkin dihasilkan dalam suatu komunitas adalah di lingkungan sekolah. Sampah yang biasa dihasilkan di sekolah dan fasilitas pendidikan lainnya meliputi sampah organik, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah yang tidak dapat didaur ulang. Sampah organik berasal dari sisa makanan dan jajanan siswa, sisa makanan dari kantin dan warung jajanan, serta sisa rumput dan tanaman dari taman-taman di lingkungan sekolah.

Dalam hal ini saya akan melakukan penelitian dengan memilih topik mengenai studi pengetahuan dan perilaku Siswa SD YPK III Bethel Doom dalam pengelolaan sampah di wilayah lingkungan doom barat. Keberhasilan inisiatif tersebut sangat ditentukan oleh keinginan dan tekad yang kuat dari seluruh warga Sekolah Bethel Doom YPK III untuk menjaga lingkungan. Kami berharap seluruh sekolah dapat menunjukkan kondisi bangunan dan lingkungan yang aman, sejuk, teduh, indah, nyaman dan sehat serta tidak berdampak negatif terhadap lingkungan atau perilaku masyarakat yang peduli terhadapnya. Kami berharap

dengan pemahaman bahwa siswa kami menghargai lingkungan, akan terjadi akumulasi pengaruh dan sinergi antar generasi mendatang untuk menjaga lingkungan. Pengetahuan lingkungan hidup harus diajarkan sejak dini untuk melatih siswa memahami secara mendalam pentingnya lingkungan hidup bagi manusia, bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup, dan berwawasan lingkungan. Meski diajarkan ilmu lingkungan di sekolah, masih banyak siswa di beberapa sekolah dasar di Kepulauan Doom yang apatis terhadap lingkungan. Pengetahuan dan perilaku mengenai kebersihan lingkungan di sekolah masih rendah. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku mengenai kebersihan lingkungan. Sebab, belajar mencintai lingkungan masih mudah bagi siswa sekolah dasar. Pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana pengetahuan dan perilaku siswa SD tentang kebersihan lingkungan sekolah di SD YPK III Bethel Doom.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK III Bethel Doom, Distrik Sorong Kepulauan, Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Adapun waktu dilaksanakannya penelitian ini yaitu pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023.

Variabel dalam penelitian ini juga termasuk variabel tunggal yang tidak berhubungan dengan variabel lain. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi 4 tahapan, yakni observasi, dokumentasi, wawancara, dan (kuisisioner) angket.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis frekuensi. Metode ini masih digunakan untuk menjelaskan atau mendiskusikan hasil-hasil penelitian yang tersedia dalam bentuk evaluasi (nilai numerik). Ini menghitung peringkat responden untuk semua pertanyaan dan menampilkan hasilnya, mengidentifikasi dan menggambarkan gejala yang diuji.

Data utama penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap aspek subjektif terkait kesehatan lingkungan dan pengelolaan sampah sekolah. Data catatan kebersihan siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapat pengetahuan siswa kelas atas SD YPK III Bethel Doom Pengelolaan sampah dijelaskan melalui tanggapan kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Untuk memudahkan penjelasan data maka dibuat klasifikasi menurut faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan perilaku siswa tingkat lanjut mengenai pengelolaan sampah. Selanjutnya kami merangkum dan mendiskusikan data yang telah dikumpulkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan siswa senior SD YPK III Bethel Doom dalam mengelola sampah dengan menggunakan jumlah sampel sebanyak 30 siswa. Berikut tabel rincian sikap siswa SMA SD YPK III Bethel Doom terhadap pengelolaan sampah.

Tabel 1. Pengetahuan Siswa SD YPK III Bethel Doom Terhadap Pengelolaan Sampah

Data Keseluruhan	
n	30
Mean	19,8
Standar Deviasi	2,38
Normalitas	0,98

Berdasarkan rincian tabel 1 dapat diketahui bahwa hasil nilai n data keseluruhan 30, rata-rata (Mean) data adalah 19,8, nilai standar deviasi sebesar 2,38 dan nilai normalitas 0,98. Nilai P.Value yang diperoleh 0,98 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan pengetahuan siswa YPK III Bethel Doom terhadap pengelolaan sampah berdistribusi normal.

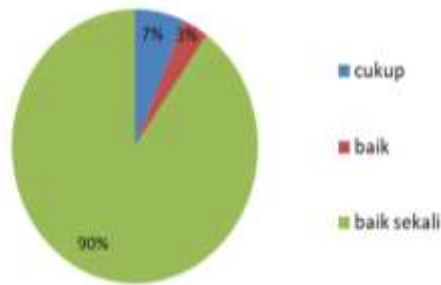
Jadi hasil data yang terkumpul diubah menjadi tabel evaluasi interval normalitas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Pengetahuan Siswa SD YPK III Bethel Doom Terhadap Pengelolaan Sampah

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
< 60	0	0	Kurang
60-70	2	6,6	Cukup
>70-80	1	3,3	Baik
>80	27	90	Baik Sekali
Total	30	100	

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa kriteria baik sekali 27 siswa (90%), Baik 1 siswa (3,3%) dan Cukup 2 siswa (6,6%). Untuk menyederhanakan distribusi frekuensi yang ditampilkan, data ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran, seperti gambar di bawah ini:

Pengetahuan Siswa SD YPK III Doom terhadap Pengelolaan Sampah



Gambar 1. Pengetahuan Siswa SD YPK III Doom Terhadap Pengelolaan Sampah

Pengetahuan siswa SD YPK III Doom dengan kriteria baik sekali dengan angka presentase 90 % atau 27 orang dari 30 siswa. Sedangkan dengan kriteria baik dan cukup berada pada presentase 10 % atau 3 orang dari 30 siswa. Dengan demikian pemahaman/pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah di lingkungan SD YPK III Bethel Doom tergolong baik sekali. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kuisioner adalah diatas nilai rata-rata. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Fati & Sudarisman 2014 dalam Purnami, 2020 bahwa, Tentu saja mempelajari pendidikan lingkungan hidup dapat dimulai dari hal-hal sederhana yang selalu relevan dengan kehidupan siswa. Siswa yang kreatif secara alami dapat mengidentifikasi permasalahan dalam hidupnya dan berusaha menyelesaikannya melalui kreativitas. Permasalahan yang ada dapat diajarkan melalui kegiatan inkuiri terbimbing yang melatih siswa menemukan masalah dan mengembangkan konsep baru di bawah bimbingan guru. Selanjutnya perilaku siswa SD YPK III Bethel Doom terhadap pengelolaan sampah dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perilaku Siswa SD YPK III Bethel Doom Terhadap Pengelolaan Sampah

Data Keseluruhan	
n	30
Mean	9,2
Standar Deviasi	1,24
Normalitas	0,92

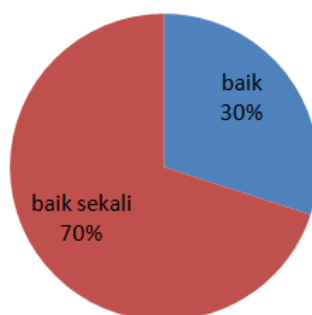
Dari tabel diatas terlihat nilai total n data adalah 30, nilai mean data adalah 9,2, dan nilai standar deviasinya adalah 1,24 dan nilai normalitas 0,92. Nilai P.Value yang diperoleh 0,92 lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan pengetahuan siswa YPK III Bethel Doom terhadap pengelolaan sampah berdistribusi normal. Hasil data yang terkumpul diubah menjadi tabel interval metrik dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Pengetahuan Siswa SD YPK III Bethel Doom Terhadap Pengelolaan Sampah

Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kriteria
< 60	0	0	Kurang
60-70	0	0	Cukup
>70-80	9	30	Baik
>80	21	70	Baik Sekali
Total	30	100	

Berdasarkan Tabel 4 di atas, sebanyak 21 (70%) termasuk kategori sangat baik dan 9 (30%) termasuk kategori sangat baik. Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang ditampilkan, data ditampilkan dalam format diagram lingkaran sebagai berikut:

Perilaku siswa SD YPK III Bethel Dom Terhadap pengelolaan sampah



Gambar 2. Perilaku Siswa SD YPK III Doom Terhadap Pengelolaan Sampah

Perilaku siswa SD YPK III Doom dengan kriteria baik sekali dengan angka presentase 70 % atau 21 orang dari 30 siswa. Sedangkan dengan kriteria baik dan cukup berada pada presentase 30 % atau 9 orang dari 30 siswa. Dengan demikian perilaku siswa tentang pengelolaan sampah di lingkungan SD YPK III Bethel Doom tergolong baik sekali. Hal ini ditunjukkan dengan minmnya sampah pada lingkungan SD. Berdasarkan Tabel 4 di atas, sebanyak 21 (70%) termasuk kategori sangat baik dan 9 (30%) termasuk kategori sangat baik. Untuk mempermudah distribusi frekuensi yang ditampilkan, data ditampilkan dalam format diagram lingkaran sebagai berikut (M. Ulfah, 2022).

Tabel 5. Deskripsi Statistik Sikap dan Perilaku Siswa

	Mean	Std. Deviation	N
Pengetahuan	19,80	2,384	30
Sikap	20,53	0,900	30

Sesuai dengan hasil deskripsi statistik sikap dan perilaku siswa SD YPK III Doom, diperoleh mean nilai pengetahuan 19,80 dan sikap 20,53. Sedangkan nilai standard deviasi dari nilai pengetahuan 2,384 dan nilai sikap 0,900.

Tabel 6. Nilai Korelasi Antara Variable Sikap Dan Pengetahuan

	Mean	Pengetahuan	Sikap
Pearson	Pengetahuan	1,000	0,003
	Sikap	0,003	1,000
Sig (1-tailed)	Pengetahuan		0,493
	Sikap	0,493	
N	Pengetahuan	30	30
	Sikap	30	30

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh korelasi antara kedua variable sikap dan pengetahuan $<0,003$ dengan sig (t.tailed) 0,493 maka menunjukkan korelasi antara variabel bertaraf signifikan. Atau dapat disimpulkan adanya hubungan antara pengetahuan siswa dan perilaku siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terkait Pengetahuan Pengelolaan Sampah pada Siswa SD YPK III Bethel Doom bahwa pengelolaan sampah di lingkungan SD tergolong baik sekali. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kuisisioner adalah diatas nilai rata-rata. Sedangkan perilaku siswa tentang pengelolaan sampah di lingkungan SD YPK III Bethel Doom tergolong baik sekali. Hal in ditunjukkan dengan minimnya sampah pada lingkungan SD. Sehingga adanya hubungan antara pengetahuan siswa dan perilaku siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Manengkey, A. A., & Sadhana, K. (2014). Persepsi dan Perilaku Masyarakat Tentang Masalah Sampah di Kota Manado (Studi Fenomenologi Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah). *Jurnal Realitas*, 1(1).
- Maria Ulfah. (2022). Perilaku Membuang Sampah pada Siswa Sekolah Dasar 85 Palembang. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 6 (2). <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.1016>
- Masengi, M., Manurung, M., & Taa, M. (2022). Mengidentifikasi Jenis Sampah Rumah Tangga dan Penanggulangannya di Kelurahan Saoka Kota Sorong Provinsi Papua Barat Identifying Types Of Household Waste And Countermeasure In Saoka Village Sorong City, West Papua. *Integrated of Fisheries Science*, 1(2), 65–071. http://ojs.ukip.ac.id/index.php/ifs_ikan/article/view/95/76
- Nurmawati, Jonson Lumban Gaol, M. M. L. (2018). Tingkat Kerentanan Wilayah Pesisir Kota Makassar Terhadap Pencemaran Sampah Nurmawati. *Jurnal Ilmiah Wawasan Pendidikan*, 4(3), 96–103.
- Purnami, W. (2020). *Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kesadaran ekologi siswa*. 9(2), 110–116. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i2.50083>
- Santi, A. U. P., Al Bahij, A., & Kusumawardani, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Sampah Terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Pada Mahasiswa PGSD FIP UMJ. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 193–202. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2232>
- Sulistyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan bagi Siswa MI Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10768>
- Sunarsi, N. R., Sari, R. P., & Walid, A. (2020). Dampak Pencemaran Pantai Tapak Paderi Kota Bengkulu Akibat Sampah Terhadap Kelestarian Laut Di Indonesia. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(03), 109–112.
- Widawati, A. S., & Ikmah. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan sampah. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, November, 67–72. http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2329